

BAB V PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori cukup (76%) dan Selebihnya responden memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik (24%).
2. Sebagian besar responden memiliki Pola konsumsi intake energi kategori defisit ringan (36%), intake protein kategori lebih (48%), intake karbohidrat kategori defisit sedang (32%), intake lemak asupan normal (32%), intake zat besi kategori asupan lebih (84%) dan intake asam folat kategori defisit berat (60%).
3. Sebagian besar responden memiliki Status gizi (LILA) normal (50%), status gizi (LILA) obesitas (24%), status gizi (LILA) kegemukan (12%), status gizi (LILA) berat badan kurang (10%) dan status gizi (LILA) berat badan sangat kurang (4%).
4. Berdasarkan hasil uji statistik dengan uji korelasi *Spearman* di peroleh hasil signifikansi terdapat hubungan pengetahuan gizi dengan status gizi (LILA) ($p\ value = < 0,05$).
5. Berdasarkan hasil uji statistik dengan uji korelasi *Spearman* terdapat hubungan intake energi, intake protein, intake karbohidrat dan intake lemak dengan status gizi (LILA) ibu hamil Di Wilayah kerja Puskesmas Cerme ($p\ value = < 0,05$) . Sedangkan, tidak terdapat hubungan intake zat besi dan intake asam folat dengan status gizi (LILA) ibu hamil Di Wilayah kerja Puskesmas Cerme ($p\ value = > 0,05$)

5.2 SARAN

5.2.1 Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama, di harapkan untuk menambah variabel lain dengan adanya Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil dan juga untuk menambah sampel sehingga dapat menemukan hasil yang maksimal

5.2.2 Bagi masyarakat

Bagi masyarakat, teruntut ibu hamil lebih memperhatikan dan menambah pengetahuan tentang asupan gizi kehamilan sehingga risiko Kekurangan Energi Kronis (KEK) dapat dihindari.

5.2.3 Bagi Institusi

Bagi Institusi, diharapkan untuk tetap mengedukasi serta mengingatkan kepada ibu hamil akan pentingnya asupan makanan dan tetap mendampingi ibu hamil yang berisiko Kekurangan Energi Kronis (KEK) sehingga ibu dan janin tetap sehat.

